

Pengaruh Buah Bit Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil TM I di Puskesmas Pasir Putih

Wahyu Triningsih^{1*}, Agustina Sari², Uci Ciptiasrini³

^{1,2,3}Universitas Indonesia Maju, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

*Email korespondensi: wahyuarif1322@gmail.com, agustinasari988@gmail.com,
uci.ciptiasrini7@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a condition in which red blood cells decrease or hemoglobin decreases, so that the oxygen carrying capacity for the needs of vital organs in the mother and fetus is reduced. During pregnancy, an indication of anemia is if the hemoglobin concentration is less than 10.5 to 11 g / dl. The purpose of this study was to determine the increase in hemoglobin levels of pregnant women who were given beetroot juice and boiled chicken eggs in increasing hemoglobin levels. This research method will use a qualitative study method. This research was conducted with an experimental approach that was carried out directly on pregnant women who experienced Hb levels below normal. This study aims to determine the Effect of Beetroot Juice and Boiled Chicken Eggs in Overcoming Anemia in Pregnant Women Tm I Pasir Putih Health Center in 2024. Qualitative research, with a case study method. Research sample 2 pregnant women with mild anemia for 7 days. The results of the study on the first patient who was given Beetroot Intervention and Fe tablets to increase hemoglobin levels in pregnant women at PKM in 2024. The results showed an increase, namely from 10.5 gr / dl to 11.3 mg / dl and the complaints felt were no longer there. The second patient was given boiled chicken eggs and Fe tablets, the results showed an increase, namely from 10.4 gr / dl to 11.6 gr / dl and the complaints were no longer felt. The conclusion is that the intervention of boiled chicken eggs and Fe tablets is more effective in increasing Hb levels in pregnant women than the intervention given beetroot juice and Fe tablets. Therefore, it is recommended that pregnant women consume foods rich in iron to increase their Hemoglobin levels.

Keywords: Anemia; Pregnant Women; and Hemoglobin

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya Hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi Hemoglobin kurang dari 10,5 sampai dengan 11 g/dl. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kadar Hemoglobin ibu hamil yang diberi Jus Buah Bit dan Telur Ayam Rebus dalam peningkatan kadar Hemoglobin. Metode penelitian ini akan menggunakan metode studi kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang dilakukan secara langsung kepada ibu hamil yang mengalami kadar Hb dibawah normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jus Buah Bit dan Telur Ayam Rebus dalam mengatasi Anemia pada Ibu Hamil TM I Puskesmas Pasir Putih tahun 2024. Penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus (*case study*). Sampel penelitian 2 Ibu hamil dengan Anemia ringan selama 7 hari. Hasil penelitian pada pasien pertama yang diberikan intervensi Buah Bit dan Tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil di PKM tahun 2024. Didapatkan hasil mengalami kenaikan yaitu dari 10,5 gr/dl menjadi 11,3 mg/dl dan keluhan yang dirasakan sudah tidak ada. Pasien kedua diberikan Telur Ayam Rebus dan Tablet Fe, Didapatkan hasil mengalami kenaikan yaitu dari 10,4 gr/dl menjadi 11,6 gr/dl dan keluhan sudah tidak dirasakan. Kesimpulan intervensi Telur Ayam Rebus dan Tablet Fe lebih efektif untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu

hamil dibandingkan intervensi yang diberikan Jus Buah Bit dan Tablet Fe. Maka dari itu disarankan ibu hamil mengkonsumsi makanan yang kaya zat besi untuk menaikkan kadar Hemoglobinya.

Kata Kunci: Anemia; Ibu Hamil; dan Hemoglobin

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang terjadi dari pembuahan sampai kelahiran dimana peristiwa indah ini sangat dinanti-nanti pasangansuami istri. Proses ini dimulai dari sel telur yang dibuahi oleh sperma, lalu tertanam di dalam lapisan rahim, dan kemudian menjadi janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari haid pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, pertama dimulai dari hasil konsepsi sampai 3 bulan, trimester kedua dimulai dari bulan keempat sampai keenam, trimester ketiga dari bulan ketujuh sampai sembilan bulan. Anemia dalam kehamilan kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organorgan vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,5 sampai dengan 11 g/dl. (Nafilah, 2021)

Organisasi Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) 2018 melaporkan bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan, kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Prevalensi wanita hamil yang mengalami kekurangan darah sebesar 35% - 75% yang telah mempengaruhi hampir setengah dari jumlah wanita hamil yang menderita anemia di Dunia di mana 52% di negara berkembang dan 23% di negara maju dan kondisi ini terus meningkat seiring bertambahnya usia gestasi. (WHO, 2019)

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI sebesar 305 per 100.000 jumlah kelahiran hidup. Sedangkan AKB tahun 2015 mencapai 22,33 per 100.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1000 jumlah kelahiran hidup. jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. (WHO. 2020)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%-50% yang artinya 5 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. Proporsi angka kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2018 sangat meningkat yaitu (48,9%), prevelensi anemia pada ibu hamil berdasarkan usia, pada usia 15-24 tahun (84,6%), usia 25-34 tahun (33,7%), usia 35-44 tahun (33,6%), usia 45-54 tahun (24%). (RI, 2019)

Prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat sebesar 51,7%. (Dinkes Jabar, 2017). Prevalensi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Depok sebanyak 3, 87% . (Indrayani, T., Choirunissa, R., & Tambunan, 2020). Data di Puskesmas Pasir Putih Tahun 2021 ada 154 ibu hamil, tahun 2022 ada 173 ibu hamil dan tahun 2023 dari januari - November ada 181 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas.

Anemia pada kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi selama proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu sebelum hamil. Pada saat hamil, tubuh akan mengalami perubahan yang signifikan, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20-30% sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan zat besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin (Hb). (Ambarwati, 2019)

Peningkatan ini dimaksudkan untuk memasok kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin memerlukan banyak sekali zat besi), pertumbuhan plasenta dan peningkatan volume darah ibu. Kebutuhan zat besi selama trimester I relatif sedikit yaitu 0,8 mg/hari, kemudian meningkat tajam selama trimester II dan III, yaitu 6,3 mg/hari. Selain itu, Pada masa kehamilan trimester III pula terjadi penurunan kadar hemoglobin dan hematokrit yang menyebabkan viskositas darah juga menurun. Pada masa ini konsentrasi hemoglobin ibu sangat penting untuk diperhatikan. Ibu hamil cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. (Ambarwati, 2019)

Kekurangan zat besi atau Defisiensi besi merupakan penyebab terbanyak terjadinya anemia pada ibu hamil dikarenakan kebutuhan akan zat besi semakin bertambah seiring bertambahnya usia kehamilan. Menurut hasil penelitian Herdiani (2019) menyatakan bahwa. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang timbul akibat kosongnya cadangan besi tubuh sehingga penyediaan zat besi untuk proses pembentukan sel darah merah berkurang, yang pada akhirnya pembentukan hemoglobin (Hb) akan ikut berkurang juga. (Herdiani, et. al, 2019)

Dampak anemia terhadap ibu hamil selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, persalinan prematur,

hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis Hb < 6 gr/dl, ketuban pecah dini, dan pendarahan antepartum. Saat persalinan, efek anemia dapat menyebabkan gangguan kekuatan mengejan yang berhubungan langsung dengan gangguan kala nifas yaitu terjadinya pendarahan postpartum, mudah terinfeksi, anemia kala nifas, dan dekompensasi kordis mendadak setelah persalinan. Dampak Anemia terhadap janin yaitu terjadinya abortus, kematian, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan Anemia dan cacat bawaan. (Herdiani, 2019)

Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, berat badan bayi lahir rendah, angka prematuritas, dan angka kematian perinatal menjadi meningkat. Perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2021)

Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. (Ambarwati, 2019)

Hasil penelitian Liananiar, et al (2020), buah bit (*Beta Vulgaris*) memiliki kandung vitamin A, B, C, karbohidrat, protein, lemak dan mineral seperti zat besi, kalsium serta fosfor. Bit memiliki kadar asam folat yang tinggi dibandingkan dengan buah lainnya. Dimana buah ini bisa membantu proses penyerapan zat besi dan

membantu mengurangi masalah anemia. Beta Vulgaris merupakan alternatif pengobatan yang terdapat zat besi sehingga dapat menaikkan kadar hb dalam darah (Carolin, et, 2021) berdasarkan analisis uji t-test berpasangan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai p value adalah 0,002 hal ini berarti $p < 0,05$, maka terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang signifikan antara kadar hemoglobin pre-test dan kadar hemoglobin post-test dengan mengkonsumsi buah bit. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Stephana, et al., dengan pemberian jus bit sebanyak 250 cc selama 7 hari bahwa ada perubahan kadar Hb ibu hamil antar kelompok control dan intervensi. Ini menunjukkan pemberian bit efektif terhadap perubahan kadar Hemoglobin ibu hamil. (Naomi Christina Hutabarat, 2018)

Begitu pula hasil penelitian dari Lutfiasari, D., & Yanuaringsih, G. P. (2020). Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Ras Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. Metode penelitian ini menggunakan pre eksperimental dengan pendekatan pretest posttest one grup design. Dimana hasil penelitian menunjukan bahwa kadar hemoglobin sebelum perlakuan rata-rata 9,21 gr% dan kadar hemoglobin setelah dilakukan perlakuan yaitu 10,99 gr%. Hasil uji statistic didapatkan p value 0,001 dimana $p < 0,05$ sehingga terhadap pengaruh konsumsi telur ayam ras terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. (Lutfiasari, D., & Yanuaringsih, G. P, 2020) Karena di dalam telur rebus mengandung berbagai vitamin dan mineral, termasuk vitamin A, riboflavin, asam folat, vitamin B6, B12, choline, zat besi, kalsium dan fosfor. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Anggi tahun 2021 yang menyatakan bahwa telur rebus ayam ras dapat meningkatkan kadar hemoglobin.

Kandungan gizi di dalam telur kaya akan protein yang bermutu tinggi. Rata-rata kadar protein telur adalah 12-16% atau sekitar 7-8 gram protein dalam satu butir telur, selain itu juga mengandung zat besi, seng dan selenium, dalam telur mengandung zat besi yang baik yang dapat membantu memperbaiki kadar hemoglobin pada ibu hamil. (Sari, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Buah Bit Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Hemoglobin Ibu Hamil TM I Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Pasir Putih".

METODE PENELITIAN

Metode dalam studi kasus ini adalah menggunakan studi kualitatif, dengan desain case study atau studi kasus yang dilakukan secara langsung kepada ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Pasir Putih tahun 2024 dengan jumlah responden 2 ibu hamil dengan kriteria Inklusi ibu hamil Trimester I, hamil anak pertama yang mengalami anemia ringan dan mau menjadi responden.

Hamil Trimester I dengan anemia ringan dengan usia 24-25 tahun, 1 ibu hamil diberikan Buah Bit dan Fe dan 1 ibu hamil diberikan Telur Ayam Rebus dan tablet Fe. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data langsung yang didapatkan dari objek yang akan diteliti, data yang dikumpulkan adalah identitas responden, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perbandingan dari intervensi pengaruh kadar Hb yang diberikan Buah Bit serta tablet Fe dan telur ayam rebus serta tablet Fe.

Tabel 1. Hasil perbandingan pengaruh kadar Hb yang diberikan Buah Bit serta tablet Fe dan telur ayam rebus serta tablet Fe.

Kunjungan	Buah Bit dan Tablet Fe			Telur Ayam Rebus dan Tablet Fe		
	Hari 1	Hari 4	Hari 7	Hari 1	Hari 4	Hari 7
Kategori	Anemia ringan	Normal	Normal	Anemia ringan	Normal	Normal
Hb	10,5 g/dl	10,7 g/dl	11,3 g/dl	10,4 g/dl	10,8g/dl	11,6 g/dl
Selisih	-	0,2 g/dl	0,6 g/dl	-	0,4 g/dl	0,8 g/dl

Intervensi Jus Buah Bit dan Tablet Fe Dilakukan selama 7 hari dan dilakukan 3 kali observasi. Hari pertama didapatkan Hb 10,5 gr/dL, terjadi peningkatan pada kunjungan ke 2 yaitu hari ke empat menjadi 10,7 gr/dl dan pada kunjungan terakhir di hari ke 7 meningkat kembali menjadi 11,3 gr/dL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Jus Buah Bit dan tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada Ibu Hamil.

Intervensi Tablet Fe dan Telur Ayam Rebus dilakukan selama 7 hari dan dilakukan 3 kali observasi. Hari pertama didapatkan Hb 10,4 gr/dL, terjadi peningkatan pada kunjungan ke 2 yaitu hari ke-empat menjadi 10,8 gr/dl dan pada kunjungan terakhir di hari ke tujuh meningkat kembali menjadi 11,6 gr/dL. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Tablet Fe dan Telur Ayam Rebus terhadap peningkatan kadar Hb pada Ibu Hamil.

1. Pengaruh Pemberian Buah Bit dan Tablet Fe terhadap peningkatan Kadar HB

Penelitian yang dilakukan oleh Suci tahun 2020 dengan judul Keefektifan Jus Buah Bit Dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar Hb pada Ibu Hamil. Penelitian menggunakan desain pre-experiment dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di Desa Wonorejo wilayah kerja Puskesmas Pringapus. Teknik pengambilan sampel penelitian

menggunakan total sampling yaitu 14 responden ibu hamil dengan anemia. Penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Analisis Bivariat menggunakan uji t-test (Paired) dengan menggunakan pengolahan data SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan kombinasi Jus Buah Bit dan Lemon dengan Tablet Fe rata-rata sebesar 10,25 g/dl, sesudah diberikan kombinasi Jus Buah Bit dan Lemon dengan Tablet Fe rata-rata sebesar 11,35 g/dl, atau rata-rata meningkat 1,1 g/dl. Didapatkan nilai t hitung -23,939 dengan p-value sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) yang berarti ada keefektifan secara signifikan. (Setyianingsih, dkk, 2020).

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Risnawati tahun 2021 yang berjudul Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia Di Puskesmas Tayu I. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi experimental with nonequivalent control group design. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan alat pengukur kadar hemoglobin. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji statistik yang digunakan yaitu paired t-test. Hasil: Distribusi rata-rata perubahan

kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe sebesar 8,81 gr/dl dan 8,97 gr/dl; Distribusi rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus buah bit sebesar 8,81 gr/dl dan 9,69 gr/dl; dan perbedaan rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia pada kelompok yang diberi tablet Fe sebesar 0,16 gr/dl dengan nilai *p-value* 0,004, sedangkan pada kelompok yang diberi Tablet Fe dan Jus Buah Bit sebesar 0,88gr/dl dengan nilai *p-value* 0,000. Pemberian jus buah bit efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I. (Risnawati, 2021).

Menurut peneliti jika ibu hamil mengkonsumsi Jus Buah Bit dan Tablet Fe dengan rutin maka dapat akan ada beberapa manfaat yang dirasakan ibu misalnya berkurangnya rasa pusing, merasa lebih kuat, tidak lekas lelah dan memiliki nafsu makan yang lebih baik. Sehingga dapat terjadi peningkatan kadar hemoglobin pada Ibu. Oleh sebab itu Jus Buah Bit dapat dijadikan salah satu alternatif guna meningkatkan kadar Hb darah pada ibu hamil yang rentan mengalami anemia.

2. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Rebus dan Tablet Fe terhadap peningkatan kadar HB

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiasari, D., & Yanuaringsih, G. P. (2020) dengan judul Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Ras Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. Metode penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan pendekatan *pre-test post-test one group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Hemoglobin sebelum perlakuan rata-rata 9,21 gr% dan kadar

Hemoglobin setelah dilakukan perlakuan yaitu 10,99 gr%. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,001 dimana *p-value* < 0,05 sehingga terhadap pengaruh konsumsi Telur Ayam Ras terhadap kadar Hemoglobin ibu hamil. (Lutfiasari, D., & Yanuaringsih, G. P, 2020).

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Suheni, R., Indrayani, T., & Carolin, B. T. tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Pemberian Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Puskesmas Walantaka Kota Serang. Metode penelitian menggunakan *Quasi experimental* dengan *Pretest-posttest control group design* untuk mengetahui pengaruh pemberian Telur Ayam Ras Rebus pada ibu hamil. Populasinya adalah ibu hamil Anemia sebanyak 56 orang. Hasil uji pada *posttest* kelompok eksperimen nilai rata-rata hemoglobin 11,133 mg/dl sedangkan kontrol *post-test* 10,45 mg/dl. Hasil uji statistik *independent* sampel test terjadi kenaikan sebesar 1,366 mg/dl pada kelompok eksperimen, dan kontrol 0,56 mg/dl, artinya ada pengaruh pemberian telur ayam ras rebus terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. (Suheni, R., Indrayani, T., & Carolin, B. T, 2020).

Menurut peneliti jika ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dan Telur Ayam Rebus dengan rutin maka dapat akan ada beberapa manfaat yang dirasakan ibu misalnya berkurangnya rasa pusing, merasa lebih kuat, tidak lekas lelah dan memiliki nafsu makan yang lebih baik. Sehingga dapat terjadi peningkatan kadar Hemoglobin pada Ibu. Oleh sebab itu, telur dapat dijadikan salah satu alternatif guna meningkatkan kadar Hb darah pada ibu

hamil yang rentan mengalami anemia. Adapun mekanisme penyerapan telur sebagai protein ini adalah untuk mengatur proses metabolisme dalam bentuk hormon dan enzim sebagai mekanisme pertahanan tubuh dalam melawan berbagai zat toksik dan mikroba lain, serta dapat memelihara jaringan dan sel tubuh manusia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui perbandingan pengaruh kadar Hemoglobin yang diberikan Jus Buah Bit beserta Tablet Fe dan yang diberikan Telur Ayam Rebus beserta Tabet Fe pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pasir Putih tahun 2024. Pada pasien yang diberikan Jus Buah Bit beserta Tablet Fe dan didapatkan kenaikan 0,8 gr/dl, sedangkan yang diberikan Telur Ayam Rebus beserta Tablet Fe hanya mengalami kenaikan 1,2 gr/dl.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh Dosen dan Staff pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju yang telah memberikan ilmu pengetahuan mengarahkan dan membimbing penulis selama mengikuti proses serta keluarga dan teman yang sudah mendukung selama ini. Penulis menyadari bahwa laporan SCLR ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik, saran atau masukan dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Nafilah. 2021. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wil Puskesmas Kec Cipayung Jakarta Timur Tahun 2019 UPT Perpust Univ Esa Unggul. 2021;

- WHO. 2019. Anaemia Women Child World Heal Organ. 2019;
- WHO . 2020. . Matern Mortal Sustain Goals theGlobal Strateg Women's, Child Adolesc Heal tanggal 20 Juni 2021 pukul 1150 melalui <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>).
- RI K. Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
- Dinkes Jabar. 2017. Profil Kesehat Provinsi Jawa Barat 2017, Dinas Kesehat Provinsi Jawa Barat, Bandung. 2017;
- Indrayani, T., Choirunissa, R., & Tambunan MH. . Pengaruh Pemberian Jus Umbi Bit Terhadap Kenaikan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di BPM Miftah Wahyudi Kec Jatijajar Depok Tahun 2019 J Qual Women's Heal 3(2), 146-152. 2020;
- Ambarwati ER. Pemberdayaan Keluarga melalui Asuhan Kebidanan Keluarga dalam Komunitas Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Keluarga. Jice. 2019;1(1).
- Dr. K. M. Agus Riyanto. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Fiddarain A, editor. Yogyakarta: Nuamedika; 2019. 28 p.
- Herdiani, et. al. 2019. Manfaat Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kenaikan Nilai Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil J SMART Kebidanan 2019;6(2)101. 2019;
- Herdiani. 2019. Manfaat Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kenaikan Nilai Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil J SMART Kebidanan 2019;6(2)101. 2019;
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. No Title. Gizi dan Kesehat Masyarakat Jakarta Raja Graf Persada. 2021;
- Carolin, et A. . Perbedaan Pemberian Jambu Biji Merah (Psidium Guajava) Dan Bit (Beta Vulgaris)

- Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil JOMIS (Journal Midwifery Sci 5(2), 96-105. 2021;
- Naomi Christina Hutabarat D. 2018. Pengaruh Pemberian Daun Ubi Jalar dan Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil J Homepage e journal.stikesjembrana.ac.id. 2018;
- Lutfiasari, D., & Yanuaringsih, G. P. 2020. Pengaruh Konsumsi Telur Ayam Ras Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil J Bidan Pint 1(1), 11-20. 2020;
- Sari. 2021. Pengaruh Konsumsi Telur Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Yang Mengalami Anemia J Wacana Kesehatan, 5(2), 574-582. 2021;
- Setyianingsih, dkk. 2020. Keefektifan jus buah bit dan lemon dalam kenaikan kadar Hb pada ibu hamil J Kebidanan Malahayati, 6(1), 71-76. 2020;
- Risnawati. . Ef Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Tayu I 2021;10(2)307–21. 2021;
- Suheni, R., Indrayani, T., & Carolin, B. T. 2020. Pengaruh Pemberian Telur Ayam Ras Rebus Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Walantaka Kota Serang J Akad Keperawatan Husada Karya Jaya, 6(2). 2020;